

Semangat Kartini 2026, Jasa Raharja Perkuat Pemberdayaan Perempuan

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SUMBAR.TELISIKFAKTA.COM

Apr 22, 2026 - 20:05



JAKARTA — Momentum peringatan Raden Ajeng Kartini setiap April kembali mengingatkan bahwa perjuangan perempuan tidak pernah berhenti. Semangat tentang kesetaraan, kemandirian, dan keberanian mengambil keputusan kini terus hidup dalam berbagai peran perempuan Indonesia, termasuk mereka yang bangkit dari situasi sulit.

Melalui perannya, Jasa Raharja tidak hanya memberikan perlindungan dasar bagi korban kecelakaan lalu lintas, tetapi juga mendorong pemberdayaan

perempuan sebagai bagian dari upaya membangun ketahanan sosial dan ekonomi keluarga.

Data menunjukkan korban kecelakaan lalu lintas didominasi laki-laki usia produktif. Kondisi ini berdampak langsung pada perubahan struktur ekonomi keluarga, di mana perempuan kerap harus mengambil peran sebagai tulang punggung setelah kehilangan pasangan. Dalam situasi tersebut, kehadiran negara melalui perlindungan dan pendampingan menjadi krusial.

Jasa Raharja memastikan hak ahli waris terpenuhi melalui layanan santunan yang cepat, transparan, dan terintegrasi. Tidak berhenti di situ, perusahaan juga menghadirkan berbagai program pemberdayaan ekonomi bagi perempuan, khususnya ahli waris korban kecelakaan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta inisiatif Pemberdayaan Ekonomi untuk Keluarga Ahli Waris Berdaya dan Terampil (JR Pelita) menjadi langkah nyata dalam mendorong kemandirian perempuan. Melalui program ini, dukungan diberikan dalam bentuk modal usaha, pelatihan, hingga pendampingan agar perempuan mampu membangun usaha mandiri dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Selain itu, perempuan juga memegang peran strategis dalam menanamkan budaya keselamatan berlalu lintas sejak dini di lingkungan keluarga. Peran ibu sebagai pendidik pertama dinilai penting dalam membentuk kesadaran disiplin dan kehati-hatian di jalan raya.

Direktur Hubungan Kelembagaan Jasa Raharja, Dewi Aryani Suzana menegaskan bahwa semangat Kartini tetap relevan hingga saat ini. Ia menyebut perempuan masa kini adalah sosok yang berani menentukan pilihan hidup dan mandiri dalam setiap langkah.

“Menjadi wanita masa kini adalah tentang keberanian untuk berdiri tegak, mandiri, dan percaya bahwa kita memiliki kekuatan untuk membawa perubahan. Semangat inilah yang dahulu diperjuangkan oleh Ibu Kartini,” ujarnya.

Menurutnya, semangat tersebut kini hadir dalam keseharian perempuan Indonesia yang tangguh, mulai dari penggerak ekonomi hingga penjaga nilai-nilai keluarga.

Melalui berbagai inisiatif perlindungan dan pemberdayaan, Jasa Raharja terus berupaya memastikan perempuan Indonesia memiliki kesempatan untuk bangkit dan berkembang. Semangat Kartini hari ini bukan hanya tentang emansipasi, tetapi juga tentang keberanian melangkah dengan dukungan nyata menuju masa depan yang lebih baik.